

## Economic Update – Realisasi Bansos dan Subsidi Hingga Oktober 2024 mencapai Rp333,9 triliun

**Realisasi bantuan sosial (bansos) hingga Oktober 2024 mencapai Rp122,03 triliun.** Realisasi ini setara dengan 80,13% dari pagu, atau tumbuh 4,47% dibanding periode yang sama tahun lalu (yoy). Realisasi bansos antara lain dimanfaatkan untuk: (1) penyaluran bantuan Program keluarga Harapan (PKH) bagi 10 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM); (2) penyaluran bantuan program kartu sembako bagi 18,7 juta KPM; (3) penyaluran bantuan iuran bagi 96,7 juta peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN); (4) penyaluran bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) bagi 17,2 juta siswa dan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi 889,0 ribu mahasiswa; serta (5) pelaksanaan tanggap darurat bencana oleh BNPB.

**Realisasi belanja subsidi hingga Oktober 2024 mencapai Rp211,87 triliun.** Pada pos belanja ini, realisasi belanja subsidi energi mencapai Rp139,59 triliun, naik 20,26 persen (yoy). Sementara itu, realisasi subsidi nonenergi tercatat sebesar Rp72,27 triliun, tumbuh 18,30% (yoy), atau setara dengan 74,61% dari pagu. Realisasi subsidi nonenergi didominasi oleh subsidi Kredit Program yang sebesar Rp37,86 triliun, atau 52,39% dari total realisasi subsidi nonenergi. Kredit Program adalah kredit/pembiayaan usaha produktif yang disalurkan oleh lembaga keuangan, badan layanan umum, dan/atau koperasi yang memperoleh fasilitas subsidi dari pemerintah dan/atau kredit/ pembiayaan atas penugasan pemerintah.

**Mayoritas subsidi nonenergi ditujukan kepada subsidi bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pupuk.** Mayoritas realisasi subsidi Kredit Program, sebagai bagian dari subsidi nonenergi, disalurkan kepada subsidi bunga KUR yang mencapai Rp33,75 triliun, atau naik 9,08% (yoy). Sementara itu, realisasi subsidi nonenergi lainnya adalah subsidi pupuk dengan realisasi mencapai Rp22,72 triliun. Berikutnya adalah subsidi *Public Service Obligation* (PSO) atau kewajiban pelayanan publik yang mencapai Rp4,10 triliun, naik 66,67% (yoy), dan subsidi pajak yang realisasinya mencapai Rp7,60 triliun, atau naik 2,29% (yoy).

**Efektivitas bansos dan program subsidi perlu terus ditingkatkan.** Realisasi penyaluran bansos dan subsidi meningkat cukup tinggi tahun ini, dengan anggaran yang belum disalurkan masih sekitar 20% dari pagu. Mengingat tantangan fiskal yang dihadapi saat ini, pemerintah perlu menyalurkan subsidi dengan semakin terukur dan hati-hati, sehingga manfaatnya semakin optimal bagi masyarakat penerima manfaat. Salah satu langkah yang perlu terus ditingkatkan adalah memperbaiki kualitas Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sebagai basis penyaluran bantuan. Hal ini penting mengingat kondisi sebagian masyarakat yang semakin rentan mengalami pelemahan daya beli saat ini. (apw)

### Key Indicators

Market Perception	17-Dec-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	73.77	71.09	72.00
Indonesia CDS 10Y	122.51	120.56	125.96
VIX Index	15.87	14.18	12.45

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,065	↓ 0.41%	4.34%
EUR – Euro	1.0491	↓ -0.20%	-4.96%
GBP/USD	1.2710	↑ 0.21%	-0.16%
JPY – Yen	153.46	↑ -0.45%	8.81%
AUD – Australia	0.6337	↑ -0.53%	-6.97%
SGD – Singapore	1.35	↓ 0.01%	2.25%
HKD – Hongkong	7.769	↑ -0.06%	-0.54%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.13	↓ -2.682	24.23
JIBOR - 3M	6.92	↑ 0.358	-3.07
JIBOR - 6M	7.06	↑ 0.357	-0.45
SOFR - 3M	4.35	↑ 0.147	-97.86
SOFR - 6M	4.28	↑ 0.476	-88.02

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.75%
SBN 10Y	7.04%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.26%	US Treasury 10 Y	4.40%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	4.5%	4.8%	19-Dec
US	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	4.3%	4.5%	19-Dec

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.2/bbl	↓ -0.97%	-5.00%
Gold (Composite)	2,646.8/t.oz	↓ -0.22%	28.30%
Coal (Newcastle)	129.0/ton	↓ -0.19%	-11.89%
Nickel (LME)	15,503.0/ton	↓ -1.31%	-6.63%
Copper (LME)	8,989.5/ton	↓ -0.81%	5.03%
CPO (Malaysia FOB)	1,094.2/ton	↓ -0.58%	37.15%
Tin (LME)	29,047.0/ton	↓ -0.68%	14.29%
Rubber (SICOM)	1.97/kg	↓ -1.00%	26.39%
Cocoa (ICE US)	11,765.0/ton	↓ -0.47%	180.39%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.13	1.00	36.70
FR0098	Jun-38	7.13	7.12	1.80	52.00
FR0100	Feb-34	6.63	7.04	0.20	51.80
FR0101	Apr-29	6.88	6.94	3.60	45.70

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.07	4.30	48.80
ROI 10 Y	5.24	2.60	41.80

  

**Menteri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menargetkan pembentukan holding UMKM dapat terealisasi pada pertengahan tahun 2025. (Kontan, 18 Desember 2024)**

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/17).** Investor berfokus pada keputusan kebijakan The Fed, di mana penurunan suku bunga sebesar 25 bps diantisipasi secara luas. Pasar juga akan mencermati proyeksi ekonomi yang diperbarui, terutama prospek penurunan suku bunga pada tahun 2025. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,61% pada posisi 43.449,9 (+15,28% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,39% ke posisi 6.050,6 (+26,85% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 naik 0,20 bps ke posisi 4,40% (+52 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/17). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,81% ke posisi 8.195,2 (+5,97% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,33% ke posisi 20.246,4 (+20,86% ytd). Pasar saham Asia Sebagian besar ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/17) dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar 0,48% ke posisi 19.700,5 (+15,56% ytd), dan Nikkei Jepang turun sebesar 0,24% to 39.364,7 (+17,63% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/17).** Penurunan ini didorong oleh penurunan perdagangan di sektor infrastruktur, transportasi, dan kesehatan. Investor juga mengadopsi pendekatan wait and see terkait hasil rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 18 Desember 2024, dan memantau arah kebijakan suku bunga global minggu ini. IHSG melemah sebesar 1,39% ke posisi 7.157,7 (-1,58% ytd). Indeks saham besar yang penurunan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,4% ke posisi 4.150), Bank Central Asia (-2,0% ke posisi 9.900), dan Bank Mandiri (-2,1% ke posisi 5.950). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR1,63 triliun (*net inflow* of IDR17,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 13 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR884 triliun (*net inflow* sebesar IDR41.2 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,7%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/17).** Rupiah melemah sebesar 0,4% ke posisi IDR16.065 per USD (depresiasi 4,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.022 – 16.065. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.173-7.277** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15,985 dan 16,090**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16065	15932	15985	16090	16132	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.0491	1.0446	1.0469	1.0524	1.0556	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2710	1.2639	1.2674	1.2737	1.2765	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.8928	0.8879	0.8904	0.8964	0.8999	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	153.46	152.47	152.96	154.15	154.85	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3500	1.3469	1.3485	1.3515	1.3529	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.6337	0.6303	0.6320	0.6366	0.6395	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.2881	7.2786	7.2834	7.2946	7.3010	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7158	7133	7173	7277	7318	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	73.91	73.17	73.54	74.44	74.97	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2647	2621	2634	2659	2672	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

## News Highlights

- **PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (DEPO) terus melanjutkan strategi ekspansi penambahan toko baru di tahun depan.** Saat ini perseroan tengah mempersiapkan tiga toko baru yang sedang dalam tahap pembangunan di tiga lokasi yakni di Palembang, Pekanbaru dan Samarinda. Rencananya, tiga toko baru tersebut akan dibuka di tahun 2025. Untuk modal pembangunan toko baru tersebut DEPO mempersiapkan dana sebesar IDR80 miliar. Dengan rincian, sebanyak 83% dari total dana digunakan untuk proses konstruksi dan sisanya untuk support operasional toko tersebut. (Kontan, 18 Desember 2024)
- **PT Cerestar Indonesia Tbk (TRGU) optimis bisa mencatatkan kenaikan penjualan di 4Q24.** CFO & Corporate Secretary menjelaskan jika memperhatikan siklus permintaan yang berulang setiap tahunnya, TRGU memprediksi akan terjadi peningkatan permintaan tepung terigu menjelang Nataru kali ini. Terlebih didorong oleh penambahan kapasitas produksi yang dilakukan. Sejak 3Q24, kapasitas produksi sudah bertambah dari 1.600 MT/hari menjadi 2.200 MT/hari. Menurut pihaknya, dengan adanya tambahan kapasitas ini diproyeksikan dapat mengangkat penjualan TRGU hingga 25%. (Kontan, 18 Desember 2024)
- **PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) memanfaatkan momentum hari raya Natal dan tahun baru untuk mendorong kinerja perusahaan.** Dengan tema selebrasi baru, ACES menghadirkan berbagai penawaran menarik yang tak hanya memenuhi kebutuhan perayaan, tetapi juga menciptakan pengalaman berbelanja yang berkesan bagi pelanggan. Sebagai bagian dari persiapan peluncuran merek baru pada Januari 2025, ACES menawarkan berbagai produk berkualitas yang mencakup kategori perlengkapan dapur, dekorasi rumah, peralatan liburan, hingga hampers spesial. (Kontan, 18 Desember 2024)